

PENGGUNAAN APLIKASI "WHATSAPP" SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KELUARGA (Studi Kasus pada Mahasiswa Asrama Paser di Kota Samarinda)

Desi Ariyanti¹, Johantan Alfando WS. S.I.kom. M.I.Kom²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan aplikasi whatsapp dalam berkomunikasi jarak jauh yang terjadi pada keluarga yang berada di Kabupaten Paser terhadap anak yang merupakan mahasiswa asrama Paser di Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini menggunakan teori Komunikasi Antarpribadi dengan menggunakan ciri komunikasi antarpribadi yang efektif yaitu Keterbukaan (openness), Empati (empathy), Sikap Mendukung (supportiveness), Sikap Positif (positiveness), Kesetaraan (equality).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadirnya Whatsapp sebagai saluran komunikasi tentu saja sangat membantu hubungan antara orang tua dan anak yang mengalami hubungan jarak jauh antara keluarga dengan demikian dikaitkan dengan teori antarpribadi dengan ciri komunikasi bahwa mahasiswa memiliki keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan dilihat dari intensitas, pola komunikasi, percakapan dan dukungan selama proses terjalin dengan baik dilihat dari tingkat keterbukaan yang dilakukan antar mahasiswa dan orang tua tersebut .

Informan secara sadar memberikan empati terhadap orangtuanya dengan memberikan kabar serta secara terbuka memberikan informasi mengenai kegiatan informan. Ditemukannya komunikasi yang baik dan secara keseluruhan ditemukan pula keterbukaan antara mahasiswa dan orangtuanya seimbang. Mahasiswa selalu menciptakan situasi komunikasi yang kondusif untuk mencapai interaksi yang positif terhadap orangtuanya. Orang tua memposisikan diri sebagai teman ke anak agar sang anak lebih terbuka dan leluasa untuk berbicara mengenai kondisi hubungan dengan pacar sang anak.

Kata Kunci : Whatsapp, Media Komunikasi, Komunikasi Antarpribadi

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: desiy96@yahoo.com

² Dosen Pembimbing I dan Dosen Pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat dibidang komunikasi telah melahirkan inovasi-inovasi yang memudahkan manusia dalam berinteraksi, inovas tersebut bertujuan untuk mendukung proses dalam komunikasi, agar terjalin secara efektif, komunikasi kini tidak hanya terjadi secara tatap muka saja namun juga dilakukan secara jarak jauh.

Berkomunikasi tanpa dibatasi jarak adalah suatu revolusi dibidang komunikasi yang dapat manusia nikmati, salah satu inovasi yang dapat mempermudah proses komunikasi tersebut adalah melalui telepon seluler, atau yang lebih dikenal dengan sebutan *handphone*, kecanggihan yang terdapat pada *hanphone* sendiri kini telah berkembang pesat, yang dulunya hanya menyediakan fitur telfon dan sms saja tapi kini telah berkembang menjadi *smartphone* yang memiliki kecanggihan, salah satunya perkembangan aplikasi berbasis *online* seperti Line, Facebook, Instagram dan lain-lain, salah satu aplikasi yang banyak diminati seluruh kalangan masyarakat Indonesia yaitu aplikasi *WhatsApp*.

WhatsApp kini menjadi pilihan masyarakat sebagai media komunikasi, mulai dari karyawan, guru, mahasiswa, pelajar dan bahkan ibu rumah tangga, selain kemudahan dalam mengakses aplikasi tersebut, fitur-fitur yang tersedia menjadi daya tarik bagi penggunanya. *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan dengan dasar mirip *Blackberry Messenger*, berupa aplikasi pesan lintas *plat form* yang memungkinkan penggunanya bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *WhatsApp* sendiri menggunakan paket data internet dalam pemakaiannya sehingga dapat digunakan dimana dan kapan saja. *WhatsApp* menjadi aplikasi yang sangat diminati masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media komunikasi Keluarga (Studi Kasus Mahasiswa Asrama Paser Di Kota Samarinda)''.

Teori Johari Window

Penelitian ini menjadi fokus utama adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan yang akan terjalin antara keluarga kepada seorang anak atau mahasiwa yang merantau dan menetap di sebuah kota, untuk melakukan pendidikan kemudian melakukan komunikasi jarak jauh kepada keluarganya, sehingga teori *Johari window* dipilih untuk mengetahui bagaimana hubungan dan keterbukaan yang terjadi dalam komunikasi jarak jauh yang terjalin (Edi dan Syarwani, 2014 : 22).

Komunikasi Kelompok

Selain terjalin secara individu, setiap manusia juga melakukan komunikasi secara kelompok yang mana pada setiap anggota kelompok tersebut memiliki tujuan dalam setiap komunikasi yang dilakukan, dalam komunikasi keluarga tidak lepas dari komunikasi kelompok.

Definisi Konsepsional

Dalam penelitian ini mengedepankan konsep berdasarkan Teori Antarpribadi dengan lima kualitas dari Komunikasi Antarpribadi yang menjadi pertimbangan dalam penelitian komunikasi yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*) dan kesetaraan (*equality*). Serta didukung dengan Teori *Johari window* dengan melihat seberapa besar tingkat salah satu serambi jendela yang terdiri dari *open*, *blind*, *hidden* dan *unknow* dari keempat indikator tersebut akan dikaji hubungan orang tua terhadap anak dengan media komunikasi *whatsapp* berdasarkan empat jenis hubungan antara diri dan orang lain, empat jenis tersebut adalah : (1) Sama-sama mengetahui (2) tidak mengetahui tapi orang tahu (3) dirinya tahu tapi orang lain tidak tahu (4) sama-sama tidak mengetahui

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan tujuan dan tingkat kealamiah objek yang diteliti.

Menurut Bog metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati Sugiyono (2012 : 58). Berdasarkan konteks penelitian yang dikaji, maka peneliti memfokuskan penelitian pada penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media komunikasi Keluarga (Studi Kasus Mahasiswa Asrama Paser Di Kota Samarinda), berdasarkan teori Komunikasi Antarpribadi.

Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan pandangan teori Antarpribadi dengan teori pendukung jendela Johari atau *Johari Window* yang dimana untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis aplikasi “*WhatsApp*” dalam komunikasi keluarga yang dibangun atas dua prinsip pendekatan hubungan interaksi komunikasi yang dilihat dari sudut pandang Komunikasi Antarpribadi. Sesuai dengan masalah yang dirumuskan , maka penelitian ini memiliki fokus penelitian yang tertuju pada Komunikasi Antarpribadi dengan ciri komunikasi antarpribadi yang efektif antara lain Hanani (2017 : 13):

1. Keterbukaan (*openness*)
2. Empati (*empathy*)
3. Sikap Mendukung (*supportiveness*)
4. Sikap Positif (*positiveness*)
5. Kesetaraan (*equality*)

Jenis dan Sumber Data

Data yang didapatkan dari narasumber melalui wawancara langsung maupun observasi lapangan yang dilakukan. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer penulis adalah informan penelitian. Informan penelitian ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel penelitian dengan cara memilih atau merujuk secara sengaja mahasiswa yang menetap di Asrama Paser yang akan dijadikan sebagai informan. Informan yang akan dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

Jumlah informan pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel berdasarkan syarat kecukupan dan kesesuaian, bahkan beberapa kasus dibutuhkan hanya 1 informan saja, peneliti dapat menambah mengurangi bahkan mengganti informan saat penelitian berlangsung berdasarkan pada kecukupan dan kesesuaian. Heryana (2019 : 7).

Penulis mementukan informan berdasarkan kriteria yaitu mahasiswa yang memiliki jarak antara keluarga atau tidak tinggal satu atap dengan orang tua (keluarga) dan memiliki aplikasi “*WhatsApp*”. Oleh karena itu penulis mengambil informan berjumlah 5 orang yang bertempat tinggal Asrama Paser di Samarinda. Adapun kriteria narasumber yang dipilih oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Informan merupakan pengguna aplikasi WhatsApp
2. Menggunakan aplikasi WhatsApp lebih dari setahun.
3. Informan merupakan mahasiswa rantau yang bertempat tinggal diasrama daerah Paser yang ada di Samarinda.
4. Pengguna Aplikasi WhatsApp yang melakukan interaksi kepada keluarganya menggunakan aplikasi tersebut.
5. Memiliki Group keluarga dan aktif dalam group tersebut.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku (Moloeng, 2007). Observasi merupakan salah satu bentuk dari metode yang diartikan sebagai suatu aktifitas atau kegiatan mengamati perilaku individu atau objek penelitian yang direncanakan dan secara sistematis memilih tempat, prosedur dan pengukuran sebelum turun kelapangan (Kunto, 2006).

Observasi yang paling diperlukan untuk mengetahui tentang komunikasi keluarga pada mahasiswa asrama Paser di Samarinda dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* berdasarkan teori komunikasi antarpribadi.

Teknik observasi diperlukan penulis untuk mendukung wawancara yang dilakukan serta menguatkan tujuan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah perbincangan yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang suatu dengan tujuan adanya penjelasan atau pemahaman. Hasil wawancara merupakan suatu laporan subjektif tentang sikap seseorang terhadap lingkungan dan terhadap dirinya sendiri (Sugiyono, 2012:72).

3. Study Pustaka

Penulis menggunakan beberapa literature tentang komunikasi.. Penulis mencoba mencari dari beberapa jenis tulisan seperti skripsi, tesis, jurnal, media cetak. Penulis memerlukan tulisan pendukung lainnya seperti yang berasal dari sumber internet dan sumber lainnya.

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori. Menurut Miles dan Huberman (1992), kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar yang didapatkan di lapangan. Pada proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Informasi-informasi tentang ilmu komunikasi keluarga dan dua pandangan teori Komunikasi Antarpribadi dimana akan dihubungkan dengan penggunaan aplikasi “WhatsApp” yang dimana akan digali mengenai komunikasi anak dan orangtua pada mahasiswa asrama Paser di Samarinda . dari padangan teori Komunikasi Antarpribadi tersebut diambil kesimpulan yang dipaparkan secara umum dari masing-masing data yang diperoleh, sehingga akhirnya penulis mendapatkan bagian besar dari hubungan komunikasi orangtua dan anak apakah memiliki hubungan yang terbuka atau sebaliknya. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan tentang keterbukaan komunikasi anak dan orangtua melalui aplikasi *WhatsApp* diambil serta dilakukan verifikasi secara terus menerus selama berlangsungnya penelitian. Informasi keterbukaan komunikasi anak dan orangtua melalui aplikasi *WhatsApp* dari keseluruhan informan diambil, kemudian makna-makna yang muncul dari data yang terkumpul diuji kebenarannya dan disesuaikan sehingga validitasnya terjamin.

Dalam hal ini, penulis mengangkatnya sebagai temuan penelitian kemudian mengkajinya secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkannya dan akhirnya merumuskan proposisi dan mendapatkan kesimpulan besar terhadap data keseluruhan. Langkah terakhir yaitu dengan melaporkan hasil penelitian yang lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada (Miles dan Huberman dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, 2007: 210).

Hasil Penelitian dan Pembahasan Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Asrama Pelajar dan Mahasiswa Kabupaten Paser (APMKP) Daya Taka Samarinda adalah diperuntukkan untuk pelajar/mahasiswa Kabupaten Paser yang bersekolah/kuliah di Samarinda. Bangunan APMKP Daya Taka Samarinda berdiri di areal tanah seluas ± 50 meter persegi dengan dua bangunan asrama, satu bangunan parkir dan satu bangunan dapur. Dengan jumlah total 26 kamar dua bangunan asrama dapat menampung sekitar 52 pelajar atau mahasiswa. APMKP Daya Taka Samarinda selain menjadi wadah berkumpulnya mahasiswa paser dalam satu atap juga bisa menjadi ajang pembinaan mahasiswa dalam satu daerah, yaitu dengan melakukan kegiatan diskusi kedaerahan. Dengan tampungan sekitar 52 pelajar/mahasiswa akan terjadi pemusatan pelajar/mahasiswa paser di asrama, maka jika dilakukan kontrol yang baik dengan aktivitas pembinaan atau pengarahan kepada kegiatan positif asrama bisa memunculkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang ke depannya bisa membangun Kabupaten Paser.

Hasil Temuan Lapangan

Penggunaan *Whatsapp* pada mahasiswa Asrama Paser di Samarinda ketika berhubungan dengan keluarga pada hasil penelitian ini ditemukan bahwa kelima informan memiliki kesamaan dalam komunikasi menggunakan media *whatsapp* dengan menggunakan fitur *voice call*.

Dapat disimpulkan berdasarkan wawancara diatas bahwa kelima infoman lebih sering menggunakan fitur *voice call* pada *whatsapp*. Kemudian ditemukan bahwa frekuensi *voice call* pada kelima informan tersebut memiliki masing-masing sebanyak 3 hingga 6 kali sehari dalam berhubungan dengan keluarga menggunakan fitur *voice call*.

Pada hasil penelitian juga ditemukan bahwa orang tua lebih dulu menghubungi informan karena ditemukannya alasan mahasiswa tidak menghubungi orangtuanya terlebih dahulu dikarenakan kesibukan mereka sehari-hari dan pada keterbukaan mahasiswa dan orangtua dalam kegiatan sehari-hari antara mahasiswa asrama Paser dengan orang tua.

Ditemukan bahwa informan membuka diri mengenai kegiatan maupun masalah individual yang dialami oleh informan yang diungkapkan melalui *voice call* maupun *video call* kepada orang tua informan, mahasiswa juga tidak ingin membuat orang tua mereka memiliki pikiran mengenai masalah keuangan karena bagi mereka pada mandiri secara finansial bisa menghasilkan dan mengelola keuangannya sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa kelima informan dalam komunikasi melalui aplikasi *whatsapp* sering kali komunikasi terjadi dimulai dengan orang tua terlebih dahulu, karena kelima informan mahasiswa asrama Paser ini sedang menempuh tugas akhir yaitu skripsi sehingga orangtua ingin mengetahui sejauh mana kabar anak yang saat ini jauh dari tempat tinggal dengan orang tua.

PEMBAHASAN

1. Komunikasi Keluarga Dalam Hubungan Jarak Jauh dengan Media Whatssapp.

Komunikasi yang terjadi diantara informan dengan orang tuanya juga tidak selamanya berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini, karena jika dalam suatu hubungan terdapat suatu masalah atau konflik, maka komunikasi tidak akan efektif. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi keluarga dengan menggunakan media *whatsapp* ini berjalan sesuai dengan fungsinya, dengan adanya aplikasi *whatsapp* yang mempermudah komunikan untuk mencari informasi mengenai keluarganya seperti kabar atau hal lainnya. Penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam komunikasi keluarga pada orangtua dan anak berjalan efektif dalam segala aspek fitur yang terdapat pada aplikasi *whatsapp*.

2. Komunikasi Keluarga dalam Teori Antarpribadi

Dalam teori Komunikasi Antarpribadi Joseph A Devito terdapat lima ciri komunikasi Antarpribadi yang efektif dengan indikator yaitu keterbukaan (*Openess*), Empati (*Emphaty*), Sikap Mendukung (*Supportiviness*), Sikap Positif (*Positiveness*), dan Kesetaraan (*Equality*). Dalam komunikasi keluarga pada mahasiswa perantauan asrama paser mendapati masing-masing ciri komunikasi antarpribadi yang efektif yang dikaji dengan keterkaitan antara indicator dan pertanyaan yang diajukan.

a. Keterbukaan (*Openess*)

Komunikasi antara orang tua dan anak melalui media aplikasi whatsapp tentunya tidak hanya terjadi disaat saat penting saja, tetapi komunikasi orang tua dan anak pada kelima informan dalam penelitian ini merupakan rutinitas dalam setiap harinya. Berkomunikasi melalui media aplikasi whatsapp yang dilakukan kepada orang tua mahasiswa yaitu selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti rutinitas, kabar ataupun nasihat yang ditujukan terhadap informan dan kelima informan selalu aktif untuk berintraksi secara intens untuk merespon atas pertanyaan-pertanyaan dari orang tua yang ditujukan kepada informan pada situasi yang berlangsung antara orang tua dan mahasiswa pada saat berkomunikasi melalui media aplikasi whatsapp secara keseluruhan sikap mendukung yang diberikan informan saat berkomunikasi berlangsung efektif dengan adanya komunikasi yang saling merespon satu sama lain dengan demikian sikap inilah masuk pada kategori sikap mendukung yang dilakukan oleh orang tua masing-masing informan dalam bentuk memberikan nasihat kepada mahasiswa sikap inilah yang membentuk menjadi sebuah dukungan kepada mahasiswa.

b. Empati (*Emphaty*)

Dalam hasil pengamatan yang dilakukan melalui proses wawancara menemukan bahwa mahasiswa yang sedang ada di Asrama Paser di kota Samarinda Selalu memberikan kabar dan tidak ingin memberikan beban pikiran terhadap keluarga yang jauh di kampung halaman, saat berkomunikasi melalui “*Whatsapp*” dengan menggunakan fitur *voice call* informan secara sadar memberikan empati terhadap orangtuanya dengan memberikan kabar serta secara terbuka memberikan informasi mengenai kegiatan informan selama di Kota Samarinda, sehingga tidak memberikan beban pikiran yang dikhawatirkan oleh orang tua pada umumnya ketika anak ada di perantauan. Dalam penelitian yang telah dilakukan bentuk komunikasi yang selalu terhubung inilah yang akan memberikan nilai baik bagi kedua pihak sehingga memiliki hubungan baik antara orang tua dan anak saat berhubungan jarak jauh. Informan selalu mendengarkan nasihat yang disampaikan oleh orang orangtuanya dengan tidak mengelak serta membantah sikap tersebut juga masuk pada ciri komunikasi antarpribadi dalam bentuk empati terhadap orangtuanya.

c. Sikap Mendukung (*Supportiviness*)

Indikator mengenai sikap mendukung ditemukan dalam hasil wawancara yang dilakukan, bagaimana sikap mendukung yang diberikan oleh informan saat berkomunikasi selalu berlangsung efektif bisa terlihat dari bagaimana mahasiswa tersebut selalu membuat keputusan.

Dari keputusan tersebut mahasiswa mendapat dukungan dan doa dari orang tua mereka, dengan demikian pada komunikasi jarak jauh antara orangtua dan anak melalui media *whatsapp* berlangsung secara deskriptif dengan ditemukannya komunikasi yang baik dan secara keseluruhan ditemukan pula keterbukaan antara mahasiswa dan orangtuanya seimbang. Pada hubungan jarak jauh ini ditemukan komunikasi yang terbilang aktif antara orangtua dan anak (mahasiswa) dilihat dari intensitas dan respon dari keduanya dengan demikian ikatan antara orangtua dan mahasiswa yang ditemukan memiliki interaksi yang aktif dengan intensitas waktu hubungan voice call yang relatif sering.

d. Sikap Positif (*positiviness*)

Dalam ciri Rasa Positif bahwa dimana seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, untuk mendorong orang lain lebih aktif dalam berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif. Situasi efektif yang diciptakan dalam komunikasi melalui media aplikasi *whatsapp* ini selalu memberikan *feedback* yang baik dengan ditemukannya bahwa ketika komunikasi sedang berlangsung melalui fitur *voice call* antara orangtua dan anak memberikan wejangan terhadap anak serta masukan-masukan agar memiliki kegiatan yang positif selama jauh dari pantauan orangtua dan mahasiswa menjadi pendengar yang baik untuk orangtuanya. Ini merupakan bentuk rasa positif yang ditujukan terhadap interaksi yang baik antara orang tua dan anak. Dengan menjadi pendengar yang baik bagi orang tua disaat memiliki jarak ini ialah komunikasi yang baik salah satunya dengan menjadi pendengar serta memberikan intonasi bicara yang santun saat berkomunikasi sehingga memberikan inner positif terhadap komunikasi tersebut.

e. Kesetaraan (*equality*)

Komunikasi Antarpribadi merupakan fenomena dimana orang-orang yang saling berkomunikasi dalam sebuah kelompok saling mempengaruhi yang pada prosesnya bersifat psikologis dan juga merupakan awal dari ikatan antar manusia yang memiliki kepribadian yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama dalam sebuah interaksi. Maka dalam komunikasi keluarga pada penelitian ini memiliki kelima ciri komunikasi antarpribadi. Jadi, *whatsapp* dalam penggunaan aplikasinya sebagai media komunikasi keluarga ini berfungsi dengan baik. Karena latar belakang keluarga serta mahasiswa sangat memahami fungsi aplikasi *whatsapp* ini dengan fitur yang mempermudah penggunaannya dalam melakukan komunikasi keluarga.

Mengenai keefektifitasan pada penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi dalam keluarga bahwa dari 5 mahasiswa mengatakan bahwa efektif menggunakan media *whatsapp* sebagai fungsi dari komunikasi keluarga. *Whatsapp* efektif melalui media *whatsapp* menurut salah satu informan bahwa *whatsapp* efektif karna dilihat dari waktu yang efisien karna dapat mempermudah penggunaanya dengan fitur *voice call* bisa berkomunikasi sepuasnya tanpa memikirkan biaya pulsa yang mahal.

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa dengan hadirnya aplikasi *whatsapp* sangat membantu dalam komunikasi keluarga pada orang tua dan anak (mahasiswa).

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah kita mempelajari dan mengamati dari penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai media komunikasi keluarga yang dikaitkan dengan teori antarpribadi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Whatsapp* merupakan media komunikasi yang dapat mempermudah ruang gerak komunikasi keluarga dengan fitur *voice call*, *video call* dan *chatting* sehingga dalam penelitian ini fungsi *whatsapp* efektif sebagai media komunikasi keluarga.
2. Hadirnya *Whatsapp* sebagai saluran komunikasi tentu saja sangat membantu hubungan antara orang tua dan anak yang mengalami hubungan jarak jauh antara keluarga dengan demikian dikaitkan dengan teori antarpribadi dengan ciri komunikasi antarpribadi pertama, bahwa keterbukaan mahasiswa terhadap keluarga cukup terbuka. Kedua, informan secara sadar memberikan empati terhadap orangtuanya dengan memberikan kabar serta secara terbuka memberikan informasi mengenai kegiatan informan. Ketiga, ditemukannya komunikasi yang baik dan secara keseluruhan ditemukan pula keterbukaan antara mahasiswa dan orangtuanya seimbang. Keempat, Mahasiswa selalu menciptakan situasi komunikasi yang kondusif untuk mencapai interaksi yang positif terhadap orangtuanya. Kelima, Orang tua memposisikan diri sebagai teman ke anak agar sang anak lebih terbuka dan leluasa untuk berbicara mengenai kondisi hubungan dengan pacar sang anak.

Saran

Berdasarkan pada judul yang diangkat penulis yaitu Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Sebagai Media Komunikasi Antara Orang Tua dan Anak (Studi Kasus Mahasiswa Asrama Paser Di Kota Samarinda) , maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Di harapkan pada mahasiswa sebaiknya lebih berperan aktif dalam berkomunikasi secara intens dengan keluarga dalam menggunakan media *whatsapp*.

2. Bagi orangtua diharapkan dapat mempelajari lagi aplikasi *whatsapp* agar orangtua dapat memahami dengan baik fitur-fitur yang ada pada aplikasi *whatsapp* harapannya agar antara orang tua dan anak tidak mengalami miss komunikasi saat menggunakan fitur chat pada aplikasi *whatsapp*.
3. Di harapkan pada pihak pemerintah dapat memperkuat jaringan telekomunikasi di daerah pelosok atau di pusat pemerintahan

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta
- Bahfiarti, Tuti. 2016. *Komunikasi Keluarga*. Kedai Buku Jenny. Makkasar
- Budyatna, 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Kharisma Putra Utama. Jakarta
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers. Jakarta
- Devito, Joseph. 2001. *Komunikasi Antar Manusia*. Karisma Publishing Group Tangerang
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Citra Aditya Bhakti. Bandung
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Hanani Silfia. 2017. *Komunikasi Antarpribadi Teori & Praktik*. Ar-Ruzz Media. 2017
- Koentjaraningrat. 1994. *Metode Penelitian Masyarakat* . Gramedia. Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. JakartaKencana. Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Kencana. Jakarta
- Liliweri, Alo. 1991. *Komunikasi Antarpribadi*. P.T. Citra Aditya. Bandung
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpersonali*. P.T. Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta.
- Moleong , 2000 Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Morrisan, 2014. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Supratiknya, 1995. *Tinjauan Psikologis Komunikasi Antar Pribadi*. Kanisius. Yogyakarta
- Supratiknya, 2016. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*. PT Kanisius. Yogyakarta

- Usman, Akbar. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta
- Willis, Sofyan S. *Pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Rineka Cipta. Bandung.

JURNAL

- Andry, 2017, 'Pola Komunikasi pada Hubungan Jarak Jauh Anak dan Orang Tua Dalam Menjaga Hubungan', Universitas Hasanuddin, vol. 2, no. 1.
- Agustin, Tine. 2017, 'Memahami Pengembangan Antarpribadi Melalui Teori Penetrasi Sosial'. Universitas Komputer Indonesia, vol. 11, no. 1.
- Jusnawati, 2013, 'Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara orang Tua dan Anak (studi Kualitatif pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaludin Makasar yang Berasal dari Kabupaten Kolaka Utara)', UIN Alaludin Makasar, vol. 2, no. 2.
- Narti, Sri, 2017 'Pemanfaatan "Whatsapp" Sebagai Media Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi', Universitas Dehasen Bengkulu, vol. 4, no. 1.
- Sintia, Permata. 2013, 'Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara orang Tua dan Anak (studi Kualitatif pada Mahasiswa Fisip Angkatan 2009 yang Barasal dari luar Daerah)', UNDANA Kupang, Vol. 2, no.1
- Sarah, Salpina. 2018, 'Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh antara Orang Tua dan anak (Studi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Asal Kabupaten Aceh Selatan)', UIN Ar-Raniry, vol. 2, no. 1.

SUMBER INTERNET

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/12/whatsapp-aplikasi-pesan-singkat-terpopuler-2019>. (Diakses pada 12 Januari 2020)

<https://www.liputan6.com/tekno/read/4113678/83-persen-pengguna-internet-indonesia-pakai-whatsapp>. (Diakses pada 12 Januari 2020)

<https://websindo.com/indonesia-digital-2019-media-sosial/>. (Diakses pada 12 Januari 2020)

www.web.whatsapp.com(Anonim,2019,<http://id.wikipedia.org/wiki/whatsapp>). (Diakses pada 10 agustus 2019)